

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Sungai Pandan, yang beralamat di Jl. Kesatuan No. 02 Sungai Pandan Hulu Kabupaten Sungai Utara, Kode pos 71455.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai efektivitas kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan disiplin kerja, efisiensi pelayanan publik, dan motivasi kerja pegawai. Data yang diperoleh akan diuraikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang efektivitas kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Pandan.

C. Tipe Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang kondisi kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Pandan. Peneliti berusaha menggambarkan situasi sebagaimana adanya di lapangan, kemudian menganalisis faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat efektivitas tersebut. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dianggap paling sesuai untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti menggambarkan kondisi kinerja pegawai secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data ini bersumber dari informan secara langsung, dalam prakteknya diperoleh dari wawancara langsung terhadap informan di lapangan. Informan adalah individu yang dianggap memahami dengan baik permasalahan yang diteliti dan dapat memberikan informasi melalui wawancara langsung pihak - pihak yang berhubungan dengan pembahasan masalah.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil perpustakaan, dokumentasi dan keterangan lainnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian yang

penulis lakukan yang ada di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber data tersebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tulisan maupun lisan. Sumber data dipilih secara Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2023) Purposive sampling Teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan penelitian meneliti objek atau fenomena yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Nama Informan

No	Nama	Jabatan
1	Fajryanur, S.IP	Camat
2	Muhammad Halim, S.Sos	Kasi Pemerintahan dan PPM
3	Hj.Heldawati	Kasi Pelayanan, Perekonomian dan Kesejahteraan Sosial
4	Arif Rahman Hakim, S.A.	Kasubbag Keuangan dan Tata Usaha
5	Nana Apriyani, A.Md.Gz	Pengolah Data dan Informasi
6	Irwan Yuljadi, S.Sos	Kasi Pendapatan dan Trantib
7	Zulfiqar Aryadi, S.Sos	Penelaah Teknis Kebijakan

8	Kastalani	Pengadministrasi Umum
9	Ritawati, S.Sos	Pengadministrasi Pemerintahan
Jumlah		9

Sumber: dibuat oleh peneliti (2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian mengenai kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, peneliti merancang desain operasional penelitian sebagai pedoman dalam mengukur dan menganalisis variabel yang diteliti. Desain ini bertujuan untuk menjelaskan secara operasional konsep kinerja pegawai berdasarkan teori Mangkunegara (2016:75), yang terdiri dari empat indikator utama

Tabel 3.3 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kinerja Pegawai menurut Mangkunegara (2016:75)	1. Kualitas	a. Ketepatan hasil kerja b. Efektivitas pelayanan
	2. Kuantitas	a. Tingkat penyelesaian tugas b. Ketepatan waktu penyelesaian tugas
	3. Pelaksanaan Tugas	a. Kemampuan berkoordinasi antarbagian b. Kemampuan melaksanakan tugas
	4. Tanggung Jawab	a. Kesiediaan melaksanakan

		tugas b. Konsistensi dalam menyelesaikan tugas
--	--	---

Sumber: dibuat oleh peneliti (2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) dengan sumber data primer sebagai acuan utama, menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sugiyono (2023) observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang nyata dan faktual berdasarkan pengamatan langsung terhadap objek atau subjek penelitian di lapangan. Dengan kata lain, observasi memungkinkan peneliti untuk melihat dan mencatat secara langsung perilaku, aktivitas, situasi, serta interaksi yang terjadi dalam konteks penelitian.

2. Wawancara

Sugiyono (2023) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam dari informan mengenai pengalaman, pandangan, persepsi, serta pemahaman mereka terhadap fenomena yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono 2023:246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data

reduction (Reduksi data), *data display*, dan *conclusion drawing/verifacation* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Aktivitas yang dimaksud dalam analisis data kualitatif tersebut, adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi Data atau Penyederhanaan Data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Sebagaimana fokus penelitian, maka reduksi data dalam penelitian ini diarahkan pada hal-hal yang bersangkutan dengan Kinerja Pegawai Kecamatan Sungai Pandan.

2. Display Data

Display data (pengajian data) yaitu berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik ataupun pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi bermakna data. Sebagaimana hasil penelitian, maka display data di arahkan pada hal-hal yang hal yang bersangkutan dengan Kinerja Pegawai Kecamatan Sungai Pandan agar dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi bermakna data.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi yaitu untuk menetapkan kesimpulan yang lebih berdasar dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dengan member check, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Penarikan Kesimpulan pada penelitian Kinerja pegawai Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara ini merupakan kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel karena penjelasan di atas bahwa kesimpulan lebih berdasar dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam bukunya, Sugiyono (2023:270-276) menjelaskan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas penelitian ini, di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehinggalah fenomena akan dapat direkam secara pasti, sistematis serta dapat memberikan deskriptif data yang akurat tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2023:10) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari atau menemukan data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data

yang telah ditemukan sebelumnya, maka hal ini akan dapat merubah temuan sebelumnya. Namun jika tidak ada lagi data-data yang bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif ini seperti kamera, handycam, alat rekam suara, atau bisa langsung menggunakan handphone android, alat-alat tersebut sangat diperlukan untuk mendukung data yang telah ditentukan oleh peneliti.

6. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoteh peneliti kepada pemberi data atau informan. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberika oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid. Sehingga semakin kredibel/dapat dipercaya.

